



Proses latihan sendratari yang dilakukan oleh siswa-siswi SLB Bhakti Pertiwi bersama Bapak Surono dan Ibu Ester

Siswa SLB Bhakti Pertiwi Giat Berlatih Sendratari "Asmoro Cidro" untuk Menyambut Acara Gelar Karya Pentas Seni dan Peresmian Gedung Baru

Ma'News – Prambanan – 22/01/2026 – Siswa dan siswi SLB Bhakti Pertiwi hari ini mengadakan latihan sendratari. Latihan sendratari ini bertajuk "Asmoro Cidro" dan diikuti oleh puluhan siswa dan siswi SLB Bhakti Pertiwi. Adapun tujuan dari latihan ini adalah untuk persiapan khusus untuk memeriahkan acara gelar karya pentas seni & peresmian revitalisasi gedung sekolah dan ruang kelas baru yang dijadwalkan dalam waktu dekat.

Lakon "Asmoro Cidro" yang dibawakan mengambil inspirasi dari legenda lokal yang sangat populer, yakni kisah asmara antara Roro Jonggrang dan Bandung Bondowoso.

Melalui gerak tari yang ekspresif, para siswa berusaha menghidupkan kembali dinamika janji, perjuangan, hingga pengkhianatan yang menjadi inti dari cerita rakyat tersebut. Penampilan ini diharapkan menjadi simbol bahwa keterbatasan fisik bukan penghalang untuk melestarikan budaya Indonesia yang adiluhung.

Proses kreatif dan latihan ini berada di bawah bimbingan langsung dua pelatih berpengalaman, Bapak Surono dan Ibu Ester. Keduanya merupakan pelatih profesional dari sanggar Sekar Ngrayung yang berada di Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Dengan penuh perhatian, mereka berdua mengarahkan setiap gerakan tangan, langkah kaki, hingga ekspresi wajah para siswa agar sesuai dengan karakter masing-masing.

Bapak Surono menekankan bahwa kunci dari latihan ini adalah membangun kepercayaan diri siswa agar mampu tampil prima di atas panggung. "Karena ketika siswa percaya diri akan kemampuannya, hambatan psikologis hilang, memungkinkan mereka untuk menyalurkan seluruh konsentrasi pada teknik, ekspresi secara natural, sehingga potensi terbaik mereka dapat tereksekusi dengan maksimal," ujarnya.

Sementara itu, Ibu Ester menambahkan bahwa pemilihan tema Roro Jonggrang bukan tanpa alasan. "Selain karena kedekatan lokasi sekolah dengan situs sejarah, kisah ini mengajarkan tentang keteguhan hati", pungkasnya.

Persiapan yang dilakukan sejak pagi tadi fokus pada sinkronisasi gerakan antar pemain dan penjiwaan peran, mengingat pementasan ini akan menjadi suguhan utama saat menyambut tamu undangan pada hari peresmian nanti.

Kemudian terkait revitalisasi gedung dan penambahan ruang kelas baru di SLB Bhakti Pertiwi sendiri sangat penting bagi peningkatan kualitas pendidikan inklusi. Fasilitas yang lebih modern dan aksesibel diharapkan dapat menunjang bakat-bakat non-akademik maupun akademik siswa..

Sudarmi, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah berharap melalui pementasan "Asmoro Cidro" ini, masyarakat luas dapat melihat potensi luar biasa yang dimiliki oleh anak-anak berkebutuhan khusus. Latihan akan terus dimantapkan hingga hari H guna memastikan seluruh aspek pertunjukan, mulai dari kostum hingga musik pengiring, siap memukau para hadirin sekaligus merayakan dimulainya babak baru pendidikan di SLB Bhakti Pertiwi

